



Kompetensi Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Program Studi Manajemen STIE Manajemen Bisnis Indonesia Depok Jawa Barat

H. Purnomo¹, Amanda Lestarie Putri Lubis², Elly Siti Nurliyah³, Dewi Kartikaningsih⁴

^{1,2,3}STIE Manajemen Bisnis Indonesia

⁴Sekolah Tinggi Manajemen Labora

¹maspur42443@gmail.com, ²lestarie8@gmail.com, ³enurliyah20@gmail.com, ⁴dewilabora2020@gmail.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 12 November 2022

Disetujui 20 Desember 2022

Diterbitkan 25 Januari 2023

Kata kunci:

Kompetensi; Menulis;
Karya ilmiah; Mahasiswa;
Kendala penulisan karya
ilmiah

Keywords :

Competence; Writing;
Scientific work; Student;
Obstacles to writing
scientific papers

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah; dan juga untuk mengetahui kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam penulisan ilmiah tersebut. Mahasiswa program studi manajemen STIE MBI (Manajemen Bisnis Indonesia) yang menjadi objek penelitian ini, dan deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan dalam riset ini. Seluruh mahasiswa yang terdaftar pada program studi manajemen STIE MBI semester 7 (tujuh) tahun akademik 2022/2023 diikutsertakan dalam populasi penelitian ini. Sampel terdiri dari mahasiswa yang berjumlah 35 dipilih secara random. Data mata kuliah Manajemen Risiko dan Budaya Organisasi dikumpulkan dalam bentuk karya tulis ilmiah, yang kemudian dianalisis dengan memakai tabel instrumen penelitian. Berdasarkan temuan penelitian didapatkan 26% yaitu 9 mahasiswa memperoleh nilai baik, kemudian 51% mendapat cukup nilainya (18 mahasiswa), 14% mendapat nilai rendah (5 mahasiswa), Lainnya 9% memperoleh nilai amat rendah (3 mahasiswa). Sehingga kesimpulannya bahwa kemampuan kompetensi mahasiswa program studi manajemen STIE MBI (Manajemen Bisnis Indonesia) dalam menulis karya ilmiah rata-rata cukup atau sedang, maka perlu ditingkatkan.

ABSTRACT

This study aims to determine students' ability to write scientific papers and also find out the obstacles experienced by students in scientific writing. Management study program students at STIE MBI (Indonesian Business Management) are the object of this research, and quantitative-descriptive is the research method used in this research. All students enrolled in the STIE MBI management study program for semester 7 (seven) of the 2022–2023 academic year were included in this study population. The sample consisted of 35 students who were randomly selected. Data for the Risk Management and Organizational Culture course are collected in the form of scientific papers, which are then analyzed using research instrument tables. Based on the research findings, it was found that 26% of the students got good marks, followed by 51% who got enough marks (18 students), 14% who got low scores (5 students), and 9% who got very low scores (3 students). So the conclusion is that the competency abilities of STIE MBI (Indonesian Business Management) management study program students in writing scientific papers are on average sufficient or moderate; it is necessary to improve.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia. Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Pada umumnya perguruan tinggi merupakan elemen yang memegang peranan penting sistem pendidikan nasional yang didalam usaha mencerdaskan kehidupan masyarakat di suatu bangsa. Tujuan diselenggarakannya Pendidikan tinggi diharapkan bisa menghasilkan lulusan mahasiswa yang kompeten, atau mahasiswa yang memiliki kemampuan akademik dan profesional yang mampu menerapkan juga mengembangkan, dan menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi, serta humaniora termasuk sastra dan filsafat. Agar mahasiswa memiliki intelektual yang tinggi serta berwawasan yang luas.

Selanjutnya, nantinya mahasiswa dapat memperluas dan menyebarluaskan ilmunya agar daya saing bangsa bisa ditingkatkan kualitas hidupnya (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi). Oleh karena itu diharapkan bahwasanya mahasiswa seharusnya mampu menguasai keterampilan berbahasa yang baik dan baku terkait dengan menulis, membaca, berbicara dan mendengarkan dengan baik agar kegiatan pendidikan belajar mengajar dapat berjalan dengan tertib, aman dan lancar sesuai ekspektasi harapan pribadi, keluarga dan tentunya harapan bagi dosen, akademik serta semua pihak yang terkait.

Mendengarkan, membaca, berbicara, dan menulis adalah empat keterampilan berbahasa (Setiawan & Sudigdo, 2019). Menulis adalah sebuah keterampilan yang digunakan oleh mahasiswa ketika melaksanakan tugas dosen, terutama ketika menulis karya ilmiah. Kegiatan menulis merupakan aktivitas yang melibatkan adanya unsur, among them penulis as a mediator pesan berantai, isi tulisan, media, dan para pembaca melalui media tulis yang disampaikan (Ruspa, 2020). Ada delapan tugas yang harus diselesaikan selama proses penulisan dan tidak dapat diselesaikan secara bersamaan penulis, pesan, media, dan penerima pesan. Selain itu, menulis dapat meningkatkan kualitas belajar siswa (Yanti et al., 2018). Esai karya ilmiah memuat tentang opini dalam bidang suatu ilmu yang disampaikan dengan memakai bahasa yang baku, disusun secara sistematis, memakainya tertentu, serta didukung oleh sintesis dan analisis data (Nuzuli, 2023). Artinya, esai ilmiah adalah tulisan yang dikarang dan ditulis atas dasar hasil pengamatan dan riset, dengan bahasa yang digunakan mengacu pada ejaan Bahasa Indonesia sebagai pedoman umum, dan kebenaran isinya bisa dibuktikan.

Menulis esai ilmiah sangat penting bagi mahasiswa, tidak hanya saat mereka masih kuliah tetapi juga di kemudian hari dalam karirnya (Musaljon et al., 2019). Kenapa menulis karya ilmiah itu dianggap penting terutama bagi kalangan akademisi, karena sebagai salah satu barometer intelektual seseorang bisa dilihat dari seberapa banyak karya ilmiah yang dihasilkan dalam bentuk tulisan yang dimuat dan diterbitkan di suatu jurnal, baik jurnal nasional maupun internasional.

Sangat mudah untuk melihat bagaimana menulis esai ilmiah bermanfaat bagi mahasiswa, baik dimasa selama kuliah maupun setelah lulus ketika mereka mendapatkan pekerjaan. Karya ilmiah bisa berupa, laporan penelitian atau proposal seperti disertasi, tesis, skripsi, laporan, laporan KKN, laporan magang dan lain sebagainya yang berupa paper ilmiah yang publis dalam jurnal ilmiah. Menurut Persadha (2016) makalah adalah karangan ilmiah objektif yang ditulis dari fakta yang logis dan disusun secara sistematis. Sehingga berdasarkan definisi tersebut bahwa artikel bukanlah sekedar asal menulis yang tidak ada dasarnya, namun semuanya mesti atas dasar realita di lapangan, ditulis sesuai peraturan yang sudah ditetapkan, dan juga rasional.

Penyajian dan penyusunan makalah harus merujuk kajian pustaka dan karya ilmiah berlandaskan studi lapangan (Hafizah, 2021). Ada lima faktor yang dapat digunakan untuk mengevaluasi makalah mahasiswa, diantaranya tentang isi atau ide atau pemikiran, tata bahasa, pemilihan kosakata organisasi, serta istilah, dan ejaan yang digunakan (Persadha, 2016). Dosen biasanya memberi tugas mahasiswa untuk menulis makalah, baik makalah pribadi maupun makalah kelompok, sejak semester ketiga. Namun pada saat memberikan tugas makalah tersebut ada beberapa dosen yang tidak menjelaskan sistematika tentang penulisannya, sehingga membuat mahasiswa bertanya-tanya dan banyak mahasiswa yang mencari sumber yang kurang tepat karena tanpa pengarahan. Hal inilah yang dialami oleh mahasiswa prodi manajemen STIE MBI (Manajemen Bisnis Indonesia).

Dalam praktek penulisan karya ilmiah masih banyak kendala yang dialami oleh para mahasiswa, diantaranya; (a) mahasiswa prodi manajemen STIE MBI masih mengalami kendala mengembangkan gagasan atau ide; (b) mahasiswa prodi manajemen STIE MBI belum mampu membuat artikel sesuai dengan pedoman penulisan, sehingga tulisannya masih tampak kurang berkualitas; (c) tata bahasa yang umum dan monoton ini juga menjadi hambatan mahasiswa dalam menulis makalah; dan (d) diksi dan istilah yang dipilih tidak tepat, sehingga tulisan yang diajukan menjadi multi-interpersepsi (Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia).

Menurut Heriyudananta (2021) kesulitan yang paling dihadapi oleh mahasiswa dalam menulis karya tulis ilmiah adalah kesulitan dalam memperoleh referensi dan tidak mengetahui teknik menulis. Sementara faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah adalah misalnya rendahnya motivasi mahasiswa dalam menulis, minat baca yang rendah, keingintahuan mahasiswa yang rendah, dan instruksi menulis yang tidak jelas.

Menurut penelitian Safitri et al., (2021) yang dilakukan dengan memberikan pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa, setelah dilakukan pelatihan tersebut mahasiswa program studi pendidikan kimia bisa menuangkan ide yang ada dalam pikirannya dan mahasiswa mempunyai pengetahuan bagaimana cara mendownload buku secara gratis, Mahasiswa berhasil melakukan parafrase kalimat dalam menulis karya ilmiah sehingga terhindar dari plagiasi. Keberhasilan ini juga ditunjukkan dengan dihasilkannya 15 naskah proposal yang sudah disesuaikan dengan template skripsi FSTT UNDIKMA.

Sukirman (2020) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa keterampilan menulis sangat kompleks dan sulit diajarkan, tidak hanya menuntut penguasaan alat retorika dan gramatikal tetapi juga membutuhkan elemen konsep dan penilaian. Karena dalam kegiatan berbahasa orang tidak hanya memikirkan penggunaan bahasa, tetapi juga menyampaikan isi penalaran atau gagasan yang dikemukakan, maka tes kemampuan menulis sering digunakan sebagai instrumen tes pragmatik. Ujian lisan dan tertulis sangat terbuka untuk interpretasi, peringkat di antara jenis format ujian yang paling subyektif. Evaluasi hasil esai gratis sangat menderita karena kurangnya objektivitas. Evaluasi yang lebih objektif dan menyeluruh dapat dilakukan oleh guru dengan bantuan penilaian holistik dan analitis.

Atas dasar pokok masalah yang dikaji tersebut, sebagai peneliti memfokuskan topik yang dibahas untuk mengetahui sampai dimana tingkatkemampuan mahasiswa prodi manajemen STIE MBI (Manajemen Bisnis Indonesia) dalam menulis karya ilmiah dan kendala yang dihadapi oleh para mahasiswa. Sehingga untuk selanjutnya perlu strategi atau cara yang tepat dalam memberikan tugas kepada mahasiswa agar dapat menulis karya ilmiah dengan baik dan benar.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, Yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang menggunakan instrumen formal, standar, dan bisa diukur (Sukmadinata, 2017). Pemilihan metode ini berdasarkan pada tujuan riset yaitu untuk mempelajari kemampuan penulisan ilmiah mahasiswa-mahasiswi program studi Manajemen STIE MBI. Pada penelitian ini populasinya adalah semua mahasiswa prodi management STIE MBI semester 7 tahun ajaran 2022/2023. Pengambilan sampel dengan memakai random sampling (Teknik sampel acak). Setiap individu dalam suatu populasi mempunyai keinginan yang sama dalam bertindak sebagai sampel. Jumlah-responden sebanyak 35 orang yang telah ditetapkan sebagai sampel dan mulai membentuk populasi, baik dari segi demografi maupun ukuran populasi (Sukmadinata, 2017). Data dari penelitian adalah kumpulan pelajaran privat yang diajarkan oleh guru dan dikumpulkan pada akhir mata kuliah Manajemen Risiko dan Pengembangan Organisasi. Setelah makalah data mahasiswa dikumpulkan, makalah tersebut diperiksa dan direview dengan cara dibaca dengan seksama lalu dianalisis, sehingga penyebab dan akibat dari masalah dapat dipahami. Data dianalisis dengan menggunakan alat analisis data yang terdiri dari tabel kriteria penulisan esai ilustratif. Instrumen-ini ada lima kriteria penilaian karya ilmiah, yaitu gagasan atau ide, organisasi, tata bahasa, diksi dan istilah, serta ejaan. Pada bagian ini, kita akan mengkaji kriteria penulisan tesis master dengan menggunakan Tabel 1 sebagai template.

Tabel 1. Kriteria Penilaian Menulis Makalah Ilmiah

No. Sampel	Kriteria Penilaian Menulis Makalah					Jumlah (100)
	1	2	3	4	5	
	0-35	0-25	0-20	0-15	0-5	
1						
2						
3						
4						
5						
Nilai Rata2						

(Hafizah, 2021)

Keterangan-Tabel:

- 1 = Gagasan atau-ide
- 2 = Organisasi
- 3 = Tata-bahasa
- 4 = Diksi
- 5 = Ejaan

Sesudah datanya dimasukkan ke-dalam tabel penilaian kriteria menulis-ilmiah, lalu selanjutnya datanya tersebut dikelompokkan ber-dasarkan nilai-yang diperolehnya. Ada lima

kelompok penilaian berdasar rentang-nilai yang didapat, yakni amat bagus dengan rentang nilai 86-100, lalu kategori bagus dengan rentangan nilai 70-85, berkategori nilai cukup dengan rentangan-nilai 53-69, berkategori nilai-kurang dengan rentangan 35-52, dan berkategori terendah dengan rentangan nilai, dari 0-34. Berikut-ini adalah format penilaian tabel kategori kemampuan mahasiswa dalam menuliskan karya ilmiah mahasiswa. Seperti pada Tabel-2 dituliskan template terkait rincian jumlah mahasiswa dan persentase yang memperoleh berkategori tertentu.

Tabel 2. Kategori- Penilaian Menulis Makalah Ilmiah

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik,	86-100		
Baik,	70-85		
Cukup,	53-69		
Kurang,	35-52		
Sangat Kurang,	< 34		

(Hafizah, 2021)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini mengulas hasil penelitian kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa-prodi manajemen STIE MBI (Manajemen Bisnis Indonesia). Data yang diperoleh berdasar hasil menulis karya ilmiah yang dibuat oleh para mahasiswa semester 7 (tujuh) prodi manajemen STIE MBI (Manajemen Bisnis Indonesia) tahun ajaran 2022/2023. Berikut ini disampaikan hasil analisis kemampuan, menulis karya ilmiah yang berdasarkan lima kriteria penilaian yang dituangkan dalam bentuk tabel.

Tabel 3. Hasil Penilaian Menulis Makalah Ilmiah

No Sampel	Kriteria Penilaian Menulis Makalah					Jumlah (100)
	1	2	3	4	5	
	0-35	0-25	0-20	0-15	0-5	
1	18	20	20	10	3	71
2	23	21	20	12	3	79
3	15	17	16	10	3	61
4	20	18	16	10	2	66
5	15	17	18	9	2	61
6	20	17	20	12	2	71
7	15	16	17	9	3	60
8	19	16	17	10	3	65
9	25	18	20	10	3	76
10	7	8	7	8	2	32
11	18	14	14	11	3	60
12	22	17	18	12	3	72
13	22	18	15	12	3	70
14	23	18	16	10	3	70
15	7	8	9	8	2	34
16	21	20	17	9	3	70
17	20	16	14	10	3	63
18	17	18	15	10	3	63
19	17	18	15	10	3	63
20	12	13	12	8	2	47
21	24	20	20	10	4	78
22	17	16	18	8	3	62
23	17	15	17	8	3	60
24	13	16	17	8	3	57

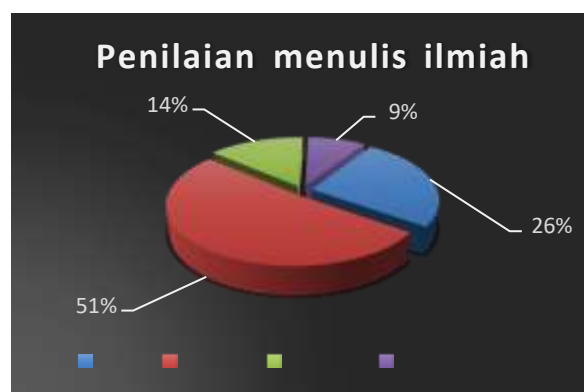
25	14	12	11	7	2	46
26	12	12	11	8	3	46
27	16	15	15	10	3	59
28	12	14	10	8	2	46
29	8	9	8	7	2	34
30	20	13	15	11	3	62
31	21	16	15	11	3	66
32	16	16	14	10	3	59
33	16	14	15	10	3	58
34	12	12	10	9	3	46
35	18	18	12	10	3	61
Nilai Rata ²	16.91	15.6	14.97	9.57	2.77	59.82

Merujuk dari tabel-3 tersebut diatas dapat di-ketahui bahwasanya rata-rata nilai mahasiswa, prodi manajemen STIE MBI adalah 59,82 yang artinya pada-kriteria nilainya cukup. Adapun penilaian kategori cukup kisaran skornya 53-69 yang mana nilai mahasiswa tersebut berada di tengahnya. Berdasarkan nilai ini diketahui bahwasanya kemampuan menulis makalah ilmiah mahasiswa masih belum baik, kurang menguasai, kurang faham, dan juga belum bisa menerapkan tulisan karya ilmiah dalam wujud makalah yang sesuai. Berikut ini tabel yang ditampilkan menunjukkan persentase nilai para mahasiswa Manajemen Bisnis Indonesia berdasarkan kategori nilai yang diperoleh.

Tabel 4. Persentase Penilaian Menulis Makalah Ilmiah

Kategori	Nilai	Jumlah	Persentase (%)
Sangat Baik,	86-100	0	0
Baik,	70-85	9	26,0 %
Cukup,	53-69	18	51,0 %
Kurang,	35-52	5	14,0 %
Sangat Kurang,	< 34	3	9,0 %
Jumlah		41	100,0 %

Data dari tabel 4 tersebut disajikan ke dalam bentuk diagram seperti gambar berikut ini.



Gambar 1. Persentase Menulis Makalah Ilmiah

Berdasarkan isian tabel 4 tersebut, kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah termasuk dalam kategori kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil riset ini tidak ada mahasiswa yang berprestasi dalam menulis karya ilmiah. Hasilnya adalah ada 9 mahasiswa pada kategori baik dengan rentang nilai 70-85 ((26%), kemudian ada 14 mahasiswa pada kategori dengan nilai cukup dengan rentang nilai 53-69 (51%) lalu ada 18 mahasiswa dengan kategori kurang dengan rentangan

nilai 35-52 (14%), dan ada 3 mahasiswa ber-kategori nilainya sangat kurang dengan rentang nilainya < 34 (9%).

Merujuk dari hasil-penelitian yang didapatkan dari penjelasan tersebut, maka bisa-diketahui bahwasanya kemampuan mahasiswa prodi manajemen STIE MBI dalam menulis karya ilmiah masih kurang memadai. Hal ini terlihat dengan jumlah mahasiswa memperoleh nilai 53-69 sebesar 51%, dan mahasiswa memperoleh nilai 35-52 sebesar 14%. Penilaian ini didasarkan pada kriteria penilaian penulisan karya ilmiah, yang meliputi menilai gagasan/ ide penyusunan karangan, tata bahasa penulisan, menentukan diksi dan istilah yang benar, dan menggunakan ejaan yang sesuai Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Mahasiswa program studi manajemen di STIE MBI terus menghadapi berbagai tantangan dalam menulis karya ilmiah, diantaranya:

Pertama, para mahasiswa masih merasa sulit dalam mengembangkan gagasannya, mahasiswa pada umumnya cenderung melakukan copy paste dari internet sehingga orisinalitas makalah sangat rendah. Disamping itu, alur pemaparan dalam tulisan seringkali tidak sinkronisasi sehingga maknanya tidak ada. Rata-rata nilai skor pada kriteria gagasan/ide hanya 16,91 dari 35 poin tertinggi. **Kedua**, terdapat masih-banyak tulisan para-mahasiswa yang dalam menuliskan karya ilmiah tidak mengikuti sistematika penulisan, sehingga tulisan-terkesan kaku seperti asal menulis sesukanya dan kelihatan masih berantakan. Hal seperti ini terjadi dikarenakan kemungkinan pihak- dosen belum menjelaskan terkait sistematika penulisan paper atau makalah yang baik dan benar. Karena dosen menganggap mahasiswanya sudah tahu. Dan mahasiswanya juga menganggap mudah sehingga para mahasiswa tersebut mencari sumber referensinya sendiri untuk merampungkan tugas dan tidak jarang sumber referensi yang mereka gunakan kurang-tepat. Penulisan sistematika yang tidak sama di antara satu dosen dengan dosen lainnya sehingga mahasiswa bisa mengalami kebingungan. Kesulitan lainnya selain itu seringkali mahasiswa bingung menggunakan jenis kertasnya, marginnya berapa, ukuran hurufnya, dan nilai rata-ratanya pada kriteria gagasan ini adalah 15,6 dari maksimal nilai 25 poin.

Ketiga, nilai rata-rata dari tata bahasa penulisan yang didapatkan para mahasiswa di kriteria ini adalah 14,97 dari 20 poin nilai maksimalnya. Tata bahasanya yang masih berantakan juga menjadi masalah dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Para mahasiswa masih kesulitan menuangkan kalimat yang efektif dalam menyusun kalimatnya menjadi paragraf yang benar dan relevan sehingga bisa menciptakan wacana yang padu. Didalam mensitasi dan membuat daftar pustaka para mahasiswa juga sering salah. Para mahasiswa umumnya tidak faham konsep penulisan dan sitasi yang benar termasuk juga penulisan daftar pustaka, sehingga hasil penulisan masih banyak mengcopy paste dan tentu mengandung plagiarismnya.

Keempat, Para mahasiswa dalam penggunaan atau pemakaian diksi istilahnya yang kurang tepat juga seringkali dilakukan sehingga akibatnya pernyataan yang disampaikan jadi multitafsir juga rancu. **Kelima**, Para mahasiswa dalam menulis ejaan yang tidak tepat dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Padahal ejaan ini merupakan salah satu indikator persyaratan menulis karya ilmiah. Kesalahan lainnya misalnya kesalahan penulisan huruf miring, huruf tebal, huruf kapital dan lainnya, sehingga nilai rata-rata pada kriteria ejaan ini mahasiswa mendapat nilai 2,77 dari 5 poin nilai maksimalnya.

KESIMPULAN

Atas dasar riset penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan hasil bahwa kompetensi mahasiswa prodi manajemen STIEMBI (Manajemen Bisnis Indonesia) dalam menulis karya ilmiah masih tergolong kategorikukup sedang. Cukup sedang dapat diartikan bahwa kemampuannya mereka masih kurang memadai dalam menuliskan karya ilmiah. Secara rinci kemampuan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah kategori baik ada 26% = 9 mahasiswa dengan rentang nilai 70-85. Kategori Cukup ada 51% = 18 mahasiswa dengan rentang nilai 53-69. Kategori Kurang ada 14% = 5 mahasiswa dengan rentang nilai 35-52. Dan kategori Sangat Kurang ada 9% = 3 mahasiswa berada pada rentang nilai < 34.

Di dalam menulis karya ilmiah ini para mahasiswa ternyata masih mengalami kesulitan serta trubel. Misalnya kendala di dalam mengembangkan ide sehingga karya ilmiah yang dituliskan tidak sesuai topik yang dibahas. Penulisan pun juga rata-rata belum mengacu sistematika penulisan ilmiah yang benar, termasuk tata bahasanya pun masih berantakan dikarenakan mahasiswa masih belum faham bagaimana cara menulis kalimat yang aktif dan pasif serta efektif dan disusun menjadi paragraf, dan wacana yang padu. Pemilihan kata yang kurang tepat serta pemakaian istilah yang digunakan mahasiswa juga masih kurang pas sehingga menimbulkan multitafsir atau makna ganda, Hal inilah

yang menyebabkan karya tulis ilmiah yang disajikan mahasiswa belum bagus seperti karya tulis ilmiah yang benar sesuai etika, melainkan masih tulisan biasa yang tanpa memperhatikan kaidah dalam PUEBI.

DAFTAR PUSTAKA

- Hafizah, H. (2021). Kemampuan Menulis Makalah Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. *Pena Literasi*, 4(1), 20–27.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Pub. L. No. 12 (2012).
- Musaljon, M., Rafli, Z., & Attas, S. G. (2019). Peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui model pembelajaran workshop dan kolaborasi (Penelitian Tindakan di Program Studi PBSI STKIP Muhammadiyah Bogor). *SEMNASFIP*.
- Nuzuli, A. K. (2023). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jejak Pustaka.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 6(1), 1–20.
- Ruspa, A. R. (2020). Kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kimia UNDIKMA. *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Setiawan, A. A., & Sudigdo, A. (2019). *Penguatan literasi siswa sekolah dasar melalui kunjungan perpustakaan*.
- Sukirman, S. (2020). Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode penelitian pendidikan* (12th ed.). Remaja Rosdakarya.
- Yanti, N., Suhartono, S., & Hiasa, F. (2018). Keterampilan menulis akademik mahasiswa s-1 program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia fkip universitas Bengkulu. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 1–16.